

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta hasil pembahasan mengenai keterkaitan antara dukungan keluarga dan kemampuan *Activity of Daily Living* (ADL) pada lansia pasca stroke di wilayah kerja Puskesmas Bantar Jaya, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden menunjukkan bahwa rerata usia lansia pasca stroke adalah 70,16 tahun. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dan mayoritas memiliki riwayat stroke dengan durasi kurang dari lima tahun. Kondisi tersebut mencerminkan kelompok lansia lanjut yang memiliki kerentanan tinggi terhadap penurunan fungsi fisik dan keterbatasan aktivitas.
- b. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa mayoritas responden memperoleh dukungan keluarga dalam kategori baik. Bentuk dukungan yang diberikan meliputi dukungan emosional, instrumental, informasional, serta dukungan penghargaan, yang secara kolektif berkontribusi dalam menunjang kemampuan lansia menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari.
- c. Tingkat kemampuan *Activity of Daily Living* (ADL) pada lansia pasca stroke sebagian besar berada pada kategori ketergantungan sebagian. Temuan ini mengindikasikan bahwa lansia masih memerlukan bantuan dari orang lain dalam melaksanakan aktivitas dasar sehari-hari.
- d. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dan tingkat *Activity of Daily Living* (ADL) pada lansia pasca stroke di wilayah kerja Puskesmas Bantar Jaya, yang ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar 0,003. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin optimal dukungan keluarga yang diterima, maka semakin meningkat pula tingkat kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, disampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagi Keluarga dan Lansia Pasca Stroke

Keluarga diharapkan memberikan dukungan optimal dan terlibat aktif dalam perawatan dan rehabilitasi untuk meningkatkan kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) lansia pasca stroke.

b. Bagi Instansi Akademik

Institusi Pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pembelajaran keperawatan gerontic dan komunitas. Serta mendorong pengembangan studi terkait peran keluarga dalam perawatan lansia pasca stroke.

c. Bagi Layanan Kesehatan

Layanan Kesehatan, khususnya puskesmas, diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan pembinaan keluarga dalam perawatan dan rehabilitasi lansia pasca stroke guna meningkatkan kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL).

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaaji dukungan keluarga secara lebih mendalam dengan menganalisis setiap dimensinya, serta menambahkan variabel lain seperti self-efficacy, kualitas hidup, atau kepatuhan rehabilitasi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Activity of Daily Living* (ADL) pada lansia pasca stroke.